

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan desain deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan suatu subjek ataupun objek yang sedang diteliti berdasarkan kondisi apa adanya (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena dapat menggambarkan dengan jelas dan terukur mengenai kualitas hidup pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari tahun 2026 dan berlokasi di Ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh subjek yang memenuhi syarat yang telah ditentukan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penyakit kanker yang sedang menjalani kemoterapi di Ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur sebanyak 340 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2024). Sampel pada penelitian ini adalah pasien penyakit kanker yang sedang menjalani kemoterapi di Ruang Wijaya Kusuma E

RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur pada bulan Januari hingga Februari tahun 2026. Pada penelitian dengan populasi besar, seperti pada populasi antara 300-500 orang, besar sampel yang dapat diambil adalah 10-20% dari total populasi (Mushofa et al., 2024). Oleh karena itu, pada penelitian ini ditetapkan jumlah sampel sebanyak 41 responden, yang merupakan 12% dari total populasi berjumlah 340 orang. Sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau *judgement sampling* merupakan suatu cara menentukan sampel di dalam populasi sesuai dengan kehendak peneliti, sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2020).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ketentuan atau syarat yang ditentukan oleh peneliti untuk memilih populasi agar dapat diambil sebagai sampel (Suprajitno, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan diagnosis kanker yang sedang menjalani kemoterapi aktif di Ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
- 2) Pasien berusia ≥ 18 tahun (dewasa dan dapat memberikan persetujuan sendiri).
- 3) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik (lisan maupun tulisan).
- 4) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ketentuan atau kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Adityawati et al., 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan kondisi fisik atau mental yang tidak memungkinkan untuk mengisi kuesioner.
- 2) Pasien yang menolak berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Pasien yang tidak menjalani kemoterapi secara rutin atau sedang dalam masa jeda terapi panjang.

D. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui proses memperoleh izin penelitian di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur, memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian agar responden dapat memahami dan bersedia memberi informasi selama penelitian berlangsung, pengisian formulir persetujuan atau *informed consent* sebagai bukti kesepakatan untuk dilakukannya penelitian oleh responden yang telah setuju untuk berpartisipasi, kemudian dilanjutkan dengan menyerahkan kuesioner *WHOQOL-BREF* kepada responden. Setelah itu peneliti akan mengumpulkan data kuesioner yang telah diisi responden untuk dilakukan analisa dan olah data.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *WHOQOL-BREF*. *WHOQOL-BREF* merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup seseorang. Kuesioner *WHOQOL-BREF* terdiri dari 26 pertanyaan yang mencakup 4 domain utama dalam kehidupan yakni domain fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Kuesioner *WHOQOL-BREF* diukur dalam skala 1-5 dengan skor tertinggi adalah kualitas hidup sangat baik, dan untuk *scoring WHOQOL-BREF* adalah dengan menambahkan skor item dalam domain (WHO, 2012). Rumus penghitungan masing-masing domain sebagai berikut:

Domain fisik $((6-Q3)+(6-Q4)+Q10+Q15+Q16+Q17+Q18) \times 4$

Domain psikologis $(Q5+Q6+Q7+Q11+Q19+(6-Q26)) \times 4$

Domain hubungan sosial $(Q20+Q21+Q22) \times 4$

Domain lingkungan $(Q8+Q9+Q12+Q13+Q14+Q23+Q24+Q25) \times 4$

Total nilai dari setiap domain yang telah didapatkan sebelumnya kemudian ditransformasikan ke dalam rentang 0-100 dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh WHO (WHO, 2012). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Transformed Score} = (\text{raw score} - 4) \times \left(\frac{100}{16}\right)$$

Interpretasi nilai pada setiap domain kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu:

1. Nilai 0-20 menunjukkan kualitas hidup yang sangat buruk.
2. Nilai 21-40 menunjukkan kualitas hidup yang buruk.

3. Nilai 41-60 menunjukkan kualitas hidup yang sedang.
4. Nilai 61-80 menunjukkan kualitas hidup yang baik.
5. Nilai 81-100 menunjukkan kualitas hidup yang sangat baik.

F. Variabel

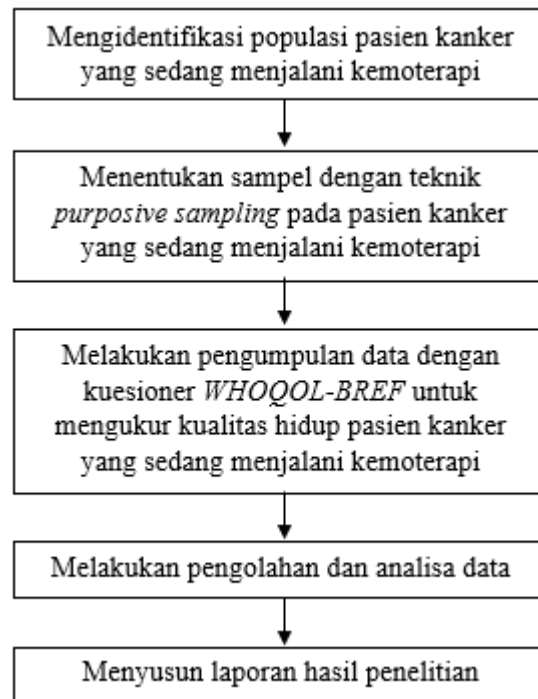
Variabel dalam penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis hingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, untuk selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2024). Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Kualitas hidup dapat dianalisis dan diukur menggunakan instrumen *WHOQOL-BREF*.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
Kualitas hidup pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi	Pendapat atau pandangan pasien kanker mengenai peran dalam kehidupan yang meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan saat sedang menjalani kemoterapi	Pengukuran kualitas hidup dilakukan dengan menilai domain-domain kualitas hidup, antara lain: 1. Domain fisik 2. Domain psikologis 3. Domain sosial 4. Domain lingkungan	Kuesioner <i>WHOQOL-BREF</i>	Ordinal	Penilaian menggunakan skala <i>likert</i> yang memiliki rentang nilai dari 1-5 untuk setiap domain. Nilai yang diperoleh kemudian dijumlahkan menjadi raw score, dan selanjutnya ditransformasikan ke dalam rentang 0-100, sebagai berikut: 1. Total skor 0-20: kualitas hidup sangat buruk 2. Total skor 21-40: kualitas hidup buruk 3. Total skor 41-60: kualitas hidup sedang 4. Total skor 61-80: kualitas hidup baik 5. Total skor 81-100: kualitas hidup sangat baik

H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang siap untuk dianalisis (Rusli et al., 2025).

a. Editing

Editing merupakan pemeriksaan awal terhadap data yang telah diperoleh. Tujuannya adalah untuk menjamin data sudah lengkap, logis, dan sesuai dengan instrumen atau alat ukur penelitian yang digunakan (Rusli et al., 2025).

b. *Coding*

Coding merupakan proses pengelompokan data ke dalam tema atau kategori tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, *coding* dilakukan untuk mengonversi data yang berbentuk deskriptif menjadi nilai numerik atau angka agar dapat diolah secara statistik (Rusli et al., 2025).

c. *Entry data*

Entry data merupakan proses memasukkan dan menyimpan data ke dalam perangkat lunak atau lembar kerja untuk keperluan analisis selanjutnya. Dalam penelitian kuantitatif, tahap ini umumnya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft Excel* atau *SPSS* (Rusli et al., 2025).

d. *Data cleaning*

Data cleaning merupakan proses pembersihan data dari kesalahan, penggandaan, atau ketidaksesuaian. Tahap ini melibatkan pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan, penghapusan data yang tidak sesuai, serta penyesuaian format data untuk memastikan keseragaman (Rusli et al., 2025).

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data univariat atau analisa deskriptif. Analisis univariat dilakukan untuk memudahkan dalam mengetahui gambaran pola distribusi frekuensi dari masing-masing variabel (Triana, 2016). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi gambaran kualitas hidup pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi berdasarkan kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

J. Etik Penelitian

Etika penelitian adalah panduan bagi para peneliti dalam melakukan kegiatan penulisan proposal, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi hasil-hasil penelitian (Suprajitno, 2016).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian, setelah mendapatkan informasi yang jelas dan benar tentang penelitian yang dilakukan. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh subjek penelitian. Penandatanganan persetujuan digunakan sebagai bentuk persetujuan sebagai subjek penelitian (Suprajitno, 2016).

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis menjamin kerahasiaan identitas subjek penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Sehingga peneliti hanya diperbolehkan menulis dengan kode dan inisial saja sebagai pengganti subjek penelitian (Suprajitno, 2016).

3. *Right to withdraw*

Subjek penelitian berhak menarik diri selama penelitian masih dilakukan yakni mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan. Yang dimaksud dengan menarik diri yaitu subjek penelitian memutuskan untuk mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada peneliti. Sehingga hal ini penting untuk dijelaskan sebelum penelitian (Suprajitno, 2016).

4. *Potential benefits*

Suatu manfaat yang diberikan subjek penelitian untuk pengembangan teori disebut dengan *potential benefits*. Sehingga peneliti perlu menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang juga dapat digunakan orang lain pada masa mendatang. Selain itu, peneliti perlu menyampaikan mengenai hak mendapatkan imbalan setelah berkontribusi (Suprajitno, 2016).

5. *Potential harms*

Peneliti harus menjelaskan kemungkinan risiko yang didapat subjek penelitian dan upaya yang akan dilakukan peneliti untuk mengurangi risiko. Jika risiko benar terjadi, peneliti harus memberikan ganti rugi (Suprajitno, 2016).